

RINGKASAN

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan kewajiban tahunan pemerintah daerah yang memiliki peran strategis sebagai bentuk akuntabilitas kinerja kepada pemerintah pusat. LPPD tidak hanya menggambarkan capaian kinerja urusan pemerintahan, tetapi juga menjadi dasar evaluasi keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Oleh karena itu, proses penyusunan LPPD menuntut efektivitas yang tinggi, baik dari sisi substansi, koordinasi antarlembaga, maupun kemampuan birokrasi untuk menyesuaikan diri terhadap dinamika regulasi dan sistem pelaporan. Namun, dalam praktiknya, penyusunan LPPD masih menghadapi berbagai hambatan. Beberapa di antaranya meliputi keterlambatan pengumpulan data dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kurangnya pemahaman terhadap indikator kinerja yang ditetapkan dalam regulasi, hingga perubahan kebijakan teknis pelaporan seperti yang tercantum dalam Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 dan Permendagri Nomor 19 Tahun 2024. Hal ini berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian LPPD, kelengkapan dan keakuratan data, serta kesiapan pemerintah daerah dalam menyesuaikan dengan sistem pelaporan berbasis elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyusunan LPPD di Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan teori efektivitas organisasi dari Richard M. Steers dan W. J. Duncan. Teori ini menekankan tiga indikator utama dalam mengukur efektivitas organisasi, yaitu pencapaian tujuan (*goal attainment*), integrasi internal (*internal process*), dan adaptasi terhadap lingkungan (*adaptability*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan LPPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyusunan LPPD di Kabupaten Tulungagung belum optimal. Pada aspek pencapaian tujuan, proses penyusunan masih mengalami keterlambatan dan terdapat ketidaksesuaian isi laporan dengan pedoman regulasi. Dari sisi integrasi internal, masih terdapat kelemahan dalam koordinasi dan komunikasi antarlembaga, yang berdampak pada kurangnya sinergi dalam pengumpulan dan pengolahan data. Sementara itu, dari aspek adaptasi terhadap lingkungan, pemerintah daerah masih menghadapi tantangan dalam memahami perubahan regulasi dan memanfaatkan sistem pelaporan elektronik secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis, penguatan mekanisme koordinasi lintas OPD, serta pengembangan sistem pelaporan yang lebih integratif dan responsif terhadap perubahan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas penyusunan LPPD dan memperkuat tata kelola pemerintahan daerah yang akuntabel dan transparan.

Kata kunci: Efektivitas, LPPD, Steers dan Duncan, Pemerintahan Daerah, Tulungagung

SUMMARY

The preparation of the Local Government Administration Report (LPPD) is an annual obligation of regional governments and plays a strategic role as a form of performance accountability to the central government. The LPPD not only presents the performance achievements of governmental affairs but also serves as the basis for evaluating the success of regional autonomy implementation. Therefore, the preparation process requires a high level of effectiveness in terms of substance, inter-agency coordination, and bureaucratic capacity to adapt to regulatory dynamics and reporting systems. In practice, however, several challenges still hinder the preparation of the LPPD. These include delays in data submission from Regional Apparatus Organizations (OPD), limited understanding of performance indicators mandated by regulations, and technical policy changes in reporting, such as those stipulated in Ministry of Home Affairs Regulation (Permendagri) No. 18 of 2020 and No. 19 of 2024. These issues affect timeliness, data completeness and accuracy, as well as the ability of regional governments to adapt to electronic-based reporting systems. This study aims to analyze the effectiveness of LPPD preparation in Tulungagung Regency using Richard M. Steers and W. J. Duncan's organizational effectiveness theory. The theory emphasizes three main indicators of effectiveness: goal attainment, internal process, and adaptability. This research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation involving stakeholders directly engaged in LPPD preparation. The findings indicate that the effectiveness of LPPD preparation in Tulungagung Regency is not yet optimal. In terms of goal attainment, the process still experiences delays, and parts of the report remain inconsistent with regulatory guidelines. Regarding internal integration, weaknesses in coordination and communication among agencies persist, leading to insufficient synergy in data collection and processing. Meanwhile, in terms of adaptability, the regional government continues to face challenges in understanding regulatory changes and fully utilizing electronic reporting systems. Therefore, this study recommends strengthening human resource capacity through technical training, enhancing cross-agency coordination mechanisms, and developing a more integrated and responsive reporting system. The results of this research are expected to contribute to improving the effectiveness of LPPD preparation and strengthening accountable and transparent local governance.

Keywords: *Effectiveness, LPPD, Steers and Duncan, Local Government, Tulungagung*